



16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	67
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	66
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	66
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	54
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	3	57
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
24	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	68
25	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
26	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	61
27	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
28	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	56
29	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	3	3	63
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	70
31	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	4	4	4	3	61
32	3	5	5	5	5	4	4	4	4	3	4	5	5	4	58
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	68
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	56
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	70
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	69
37	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	68
39	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	55
40	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	60
41	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	65
42	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	58
43	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	67
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	68

Cara menghitung yang digunakan ialah dengan cara manual, mencari persentasi dari jumlah total bobot yang sama kemudian menggunakan menghitung total skor pada setiap bobot yang sama kemudian dibagi dengan jumlah total responden lalu dikali 100%, hasilnya dibulatkan. Sehingga menghasilkan nilai persentase pada item indikator variabel X, seperti pada tabel berikut:

**Tabel 4.2 Persentase Item Indikator Variabel X**

Item	SS (%)	S (%)	CS (%)	KS (%)	TS (%)
1. Informasi dapat diakses di <i>website</i>	59%	39%	2%		
2. Informasi akurat, terpercaya dan berguna	61%	37%	2%		
3. Bahasa informasi mudah dipahami	59%	41%			
4. Bahasa komunikasi sopan, santun, baik dan mudah dipahami	61%	39%			
5. Komunikasi bermanfaat	59%	41%			
6. Fasilitas TIK berupa perangkat keras dan lunak	61%	34%	5%		
7. Fasilitas mudah digunakan dan memadai	57%	39%	4%		
8. Informasi unggul dan penting	57%	41%	2%		
9. Lengkapya fasilitas TIK	50%	43%	7%		
10. TIK memiliki peran penting	68%	28%	4%		
11. Pembelajaran lebih efektif dan efisien dengan adanya TIK	55%	43%	2%		
12. Dengan TIK Proses belajar lebih mudah	55%	43%	2%		
13. Penggunaan TIK tidak menjauhkan siswa dari aspek keislaman	48%	47%	5%		
14. Siswa tidak terpengaruh dampak negati TIK	14%	50%	32%	4%	

Dari perhitungan persentase penilaian pada indikator variabel X (penggunaan *ICT*), diketahui pada item pertama hingga ke dua belas lebih tinggi skor penilaiannya daripada skor penilaian yang lain dengan skor nilai Sangat Setuju persentasenya 50% keatas yang artinya dari pada indikator kualitas penggunaan informasi, kualitas komunikasi, kualitas teknologi, kualitas sistem informasi berbasis *ICT*, dan penggunaan *ICT* yang berkembang dalam pendidikan sudah dinilai sangat baik di SDI Al-Munawwarah, sedangkan untuk item ke tiga belas, tidak sampai 50% tetapi nilai skor Sangat Setuju masih menjadi skor tertinggi dari pada persentase Setuju 48% dan Cukup Setuju 4% akan tetapi dari hal ini perlu adanya perhatian agar pada penggunaan TIK lebih baik lagi sehingga mengarahkan siswa dalam menggunakannya, untuk tetap melihat dan mawas diri tidak lepas dari hal-hal yang terikat dalam islam, dan guru perlu mempertahankan upaya yang dinilai efektif dalam meminilisir siswa yang mulai menghilangkan unsur islam dalam penggunaan TIK. Adapun pada item indikator ke 14, nilai skor Setuju 50% menjadi skor penilaian tertinggi, untuk penilai Cukup Setuju 32% dan penilai Sangat Setuju skornya hanya mencapai 14%, sedangkan pada skor Kurang Setuju sebesar 4%, artinya SDI Al-Munawwarah perlu melakukan perhatian khusus agar kemajuan TIK saat ini yang digunakan tidak membuat siswa-siswinya terpengaruh terhadap dampak negatif. Perlu adanya upaya yang dapat membuat siswa teralihkan dari hal negatif menjadi hal yang positif, misal dengan memberikan penanaman akidah yang kuat, mengarahkan siswa dalam tontonan dan penggunaan TIK, membatasi siswa agar tidak sebeb



32	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	49
33	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
34	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
35	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
36	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50
37	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	49
38	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	49
39	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	42
40	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	44
41	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	48
42	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	48
43	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	49
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	50

Hasil dari tabulasi data pada indikator variabel Y diatas kemudian dihitung manual seperti cara yang digunakan pada hasil tabulasi data pada indikator variabel X, sehingga menghasilkan persentase data seperti yang ada dibawah ini.

#### 4.4 Persentase Item Indikator Variabel Y

Item	SS %	S %	CK %	KS %	TS (%)
1. Efektivitas pembelajaran sebagai mutu pendidikan	68%	32%			
2. Media pembelajaran yang terbaik, mudah dan aman	59%	39%	2%		
3. Pendekatan belajar yang efektif	61%	39%			
4. Melakukan evaluasi	56%	45%			
5. Materi disambut penuh antusias	50%	48%	2%		
6. Guru luwes dalam pendekatan	55%	45%			
7. Guru profesional dan ahli dibidangnya	55%	45%			
8. Ketakwaan guru yang kuat	59%	41%			
9. Guru rendah hati, pemaaf, sayang, tidak tamak	61%	39%			
10. Guru sbg informator, motivator, fasilitator, mediator, evaluator	64%	36%			

Pada variabel Y atau efektivitas proses pembelajaran, penilaian Sangat Setuju menjadi skor penilaian tertinggi, mulai item penilaian pertama

hingga ke sepuluh. Skor persentasenya mulai dari 50% hingga 68%, untuk persentase penilaian skor Setuju mulai 32% hingga tertinggi sebesar 48%, sedangkan untuk skor Cukup Setuju nilai persentasenya hanya pada 2%. Artinya efektivitas proses pembelajaran di SDI Al-Munawwarah sudah dinilai efektif dan sangat baik, sehingga hal itu perlu dipertahankan namun ada pula yang harus ditingkat agar lebih mengoptimalkan tingkat efektivitas belajar di sekolah tersebut dan meningkatkan nilai mutu yang dimiliki oleh SDI Al-Munawwarah.

## **B. Pembuktian Hipotesis**

Dalam penelitian ini hipotesisnya ialah korelasi penggunaan *ICT* dengan Efektivitas pembelajaran di SDI Al-Munawwarah Pamekasan. Dengan menggunakan 2 uji hipotesis yaitu:

### **1. Uji Hipotesis Instrumen**

Untuk mengetahui validitas pada indikator variabel, teknik analisis yang digunakan yaitu *Rank Spearman Correlation Test* kemudian diolah menggunakan program dari aplikasi statistik yaitu SPSS. Pada uji hipotesis ini yang perlu dicari lebih dulu ialah  $r_{korelasi}$ ,  $t_{hitung}$ ,  $t_{tabel}$ . Data yang dihasilkan dari hasil menghitung validitas item pada setiap indikator yang menggunakan aplikasi SPSS Statistic kemudian dihitung kembali secara sederhana menggunakan excel serta rumus-rumus khusus yang ada. Berikut hasil dari perhitungannya:

**Gambar 4.1 Menghitung  $r_{\text{korelasi}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$  Variabel X dengan Excel**

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	0,773	7,89654006						
2	0,000							
3	44							
4	0,816	9,14845951						

Untuk menghasilkan  $r_{\text{korelasi}}$ , diambil dari hasil total nilai pada indikator X yang sebelumnya telah dihitung menggunakan SPSS Statistic, dapat dilihat pada gambar 4.1 yang diperlihatkan pada sel A1 artinya itulah nilai dari  $r_{\text{korelasi}}$  sebesar 0,773. Dan untuk  $t_{\text{hitung}}$  dihitung menggunakan rumus khusus yang ada pada Excel, hasilnya 7.89654006 namun diambil yang lebih sedikit 3 huruf setelah koma, sehingga hasilnya 7,896. Rumus tersebut juga digunakan pada total nilai pada indikator X berikutnya.

**Gambar 4.2 Menghitung  $t_{\text{tabel}}$  dengan Excel**

	A	B	C	D	E	F	G	H
1	0,773	7,89654006	2,018082					
2	0,000							
3	44							
4	0,816	9,14845951						
5	0,000							

Untuk menghasilkan  $t_{\text{tabel}}$ , menggunakan rumus seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.2 diatas pada sel C1, sehingga hasilnya sebesar 2,018. Dan hasil tersebut digunakan untuk indikator variabel X hingga variabel Y.

**Tabel 4.5 Hasil Hitung Variabel X (Penggunaan ICT)**

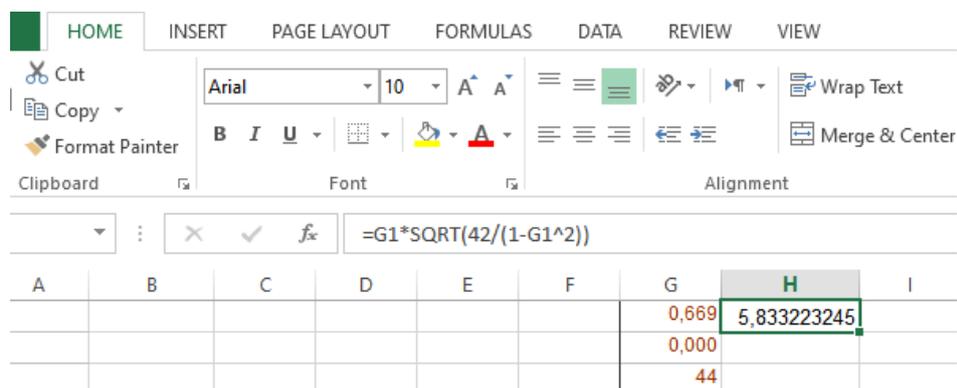
Indikator	$r_{\text{korelasi}}$	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	p-value	Keterangan
1	0,773	7,896	2,018	0,000	VALID
2	0,773	9,148	2,018	0,000	VALID
3	0,773	8,378	2,018	0,000	VALID
4	0,773	7,786	2,018	0,000	VALID
5	0,773	8,407	2,018	0,000	VALID
6	0,773	9,389	2,018	0,000	VALID
7	0,773	8,611	2,018	0,000	VALID
8	0,773	8,640	2,018	0,000	VALID
9	0,773	6,334	2,018	0,000	VALID
10	0,773	7,649	2,018	0,000	VALID
11	0,773	8,148	2,018	0,000	VALID
12	0,773	6,093	2,018	0,000	VALID
13	0,773	4,147	2,018	0,000	VALID
14	0,773	3,890	2,018	0,000	VALID

Setelah semua nilai  $t_{\text{hitung}}$  di hasilkan kemudian dapat dilihat pada tabel diatas bahwa nilai  $t_{\text{hitung}}$  terhadap  $t_{\text{tabel}}$  lebih besar, dengan ketentuan validitas instrumen bahwa apabila  $t_{\text{hitung}} > t_{(n-2;\alpha)}$  atau  $p\text{-value} < \alpha$  maka dapat dikatakan bahwa instrumen pada variabel X atau Penggunaan ICT semuanya dinilai valid.

Kemudian untuk mengetahui validitas pada indikator variabel Y (Efektivitas Proses Pembelajaran) cara yang dilakukan sama dengan cara yang ada pada variabel X, menggunakan teknik analisis *Rank Spearman Correlation Test* yang di olah dengan SPSS Statistic kemudian dihitung

kembali menggunakan rumus-rumus yang ada pada Excel untuk mendapatkan nilai  $r_{\text{korelasi}}$ ,  $t_{\text{hitung}}$ , dan  $t_{\text{tabel}}$ , sehingga hasilnya dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

**Gambar 4.3 Menghitung  $r_{\text{korelasi}}$  dan  $t_{\text{hitung}}$  Variabel Y dengan Excel**



Pada  $r_{\text{korelasi}}$  didapat dari total nilai pada indikator Y yang pertama yaitu sebesar 0,669. Kemudian untuk menghitung hasil  $t_{\text{hitung}}$  menggunakan rumus seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.3 diatas pada sel H1, rumus yang digunakan sama dengan rumus yang digunakan untuk menghitung  $t_{\text{hitung}}$  pada variabel X yang hasilnya diambil hanya 3 angka dibelakang koma sebesar 5,833, rumus tersebut juga digunakan untuk nilai total pada indikator Y yang lainnya. Dan untuk  $t_{\text{tabel}}$  nilainya sama dengan yang digunakan pada indikator variabel X sebesar 2,018, sehingga hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.6 Hasil Hitung Varibel Y (efektivitas pembelajaran)**

Indikator	$r_{\text{korelasi}}$	$t_{\text{hitung}}$	$t_{\text{tabel}}$	p-value	Keterangan
1	0,669	5,833	2,018	0,000	VALID
2	0,669	7,151	2,018	0,000	VALID
3	0,669	9,912	2,018	0,000	VALID
4	0,669	11,544	2,018	0,000	VALID
5	0,669	10,369	2,018	0,000	VALID
6	0,669	9,425	2,018	0,000	VALID

7	0,669	9,425	2,018	0,000	VALID
8	0,669	8,350	2,018	0,000	VALID
9	0,669	10,282	2,018	0,000	VALID
10	0,669	9,115	2,018	0,000	VALID

Berdasarkan pedoman yang menjadi penentu atau tolok ukur kapan instrumen itu dikatakan valid yaitu dengan melihat nilai  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  atau melihat nilai peluang statistik uji (p-value). Maka dengan hasil diatas, dapat dikatakan bahwa seluruh indikator variabel X ataupun variabel Y ialah valid.

## 2. Uji Hipotesis Reliabilitas (Korelasi)

Pada uji hipotesis Korelasi ini, dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* yang kemudian diolah dengan menggunakan program aplikasi statistik yaitu SPSS Statistic menunjukkan hasil yang dapat dilihat dibawah ini:

### 4.7 Hasil Hipotesis Reliabilitas (Korelasi)

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Keterangan
Penggunaan <i>ICT</i>	0,941	Sangat Tinggi
Efektivitas Proses Pembelajaran	0,947	Sangat Tinggi

Berdasarkan tabel diatas, dengan perolehan hasil dari nilai *Cronbach's Alpha* dengan mengacu pada taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05 atau 5% dan tabel kategori reliabilitas berdasarkan nilai, maka seluruh variabel dinyatakan memiliki tingkat reliabilitas yang sangat tinggi.

## C. Pembahasan

### 1. Penggunaan *ICT* dan Efektivitas Proses Pembelajaran

Teknologi Informasi dan Komunikasi (*ICT*) merupakan alat dan cara baru yang begitu pesat kemajuannya, adapun fungsi diciptakannya teknologi ini ialah untuk membantu mempermudah pekerjaan manusia, tidak hanya dilapangan pekerjaan pada umumnya, karena saat ini *ICT* telah berkembang bahkan hingga merambah ke dunia pendidikan. Hal tersebut juga sejalan dengan pendapat yang ditulis oleh Yohannes.

Yohannes mengatakan bahwan pengaruh dari adanya perkembangan dan kemajuan teknologi saat ini, telah bersifat global bahkan hingga keseluruhan aspek kehidupan termasuk pada aspek pendidikan. Tidak dapat dipungkiri bahwa kemajuan dan perkembangan teknologi ini tidak dapat dihindari.<sup>1</sup>

Karena adanya kemajuan teknologi atau *ICT* saat ini, di SDI Al-Munawwarah pun dalam pelayanan baik pada masyarakat atau pun dalam proses pembelajaran menggunakan *ICT*, dalam hal itu dilakukan agar dapat mempermudah pekerja para tenaga pendidik atau tenaga kependidikan dalam menyelesaikan pekerjaannya.

Dalam mengajar adanya *ICT* juga diperankan agar membantu memaksimalkan upaya efektivitas pembelajaran. Sehingga pada media pembelajaran, *ICT* dapat digunakan sebagai alat bantu dalam menyampaikan materi yang disampaikan oleh guru selaku tenaga pendidik. Adapun dalam penggunaan *ICT* di SDI Al-Munawwarah sudah

---

<sup>1</sup> Yohannes Maryno Janum, "Dampak Teknologi Terhadap Pendidikan", *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Missio*, Volume 10, nomor 1, (Januari 2018), 48

nilai baik berdasarkan nilai yang diperoleh dari hasil kuesioner dengan nilai persentase yang tinggi.

## **2. Terdapat Korelasi Antara Penggunaan *ICT* dengan Efektivitas Proses Pembelajaran**

Berdasarkan perhitungan korelasi pada uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan bahwa ada korelasi antara penggunaan *ICT* terhadap efektivitas proses pembelajaran sebesar 0,775 atau memiliki korelasi yang tinggi. Hal itu dapat dibuktikan dengan adanya kuesioner yang telah disebar dan diisi oleh para tenaga pendidik dan kependidikan di SDI Al-Munawwarah Pamekasan.

## **3. Nilai Kolerasi Antar Variabel**

Adapun nilai yang dihasilkan pada penilaian tingkat korelasi antara variabel X (penggunaan *ICT*) terhadap variabel Y (efektivitas proses pembelajaran) ialah 0,941 dan 0,947. Yang jika dilihat pada taraf signifikan ( $\alpha$ ), indikatornya dinilai sangat tinggi sehingga artinya variabel X dan Y memiliki hubungan yang sangat kuat.

Adanya korelasi antara penggunaan *ICT* dengan efektivitas proses pembelajaran yang sangat tinggi, juga diselaraskan dengan adanya penggunaan media pembelajaran. Sesuai yang dikata oleh Nanang Hanafiah pada media pembelajaran bahwa: Media pembelajaran merupakan segala macam bentuk dari alat dan perangsang dalam mengajar yang disediakan dan dapat digunakan oleh guru membantu siswa untuk mendorong mereka belajar dengan cepat, mudah dan benar, adapun media

yang dapat digunakan yaitu media yang berbasis visual, audio visual, gambar, bahkan yang berbasis komputer.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Nanang Hanafiah, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2010), 59